

## **Pelangi yang Tak Terlihat** **Oleh: Isrofatul Hidayati, M.Pd.**

Aku tak minta langit berubah rupa,  
Saat dokter bicara dalam bahasa luka,  
"Autisme," sedang kau derita,  
Kan kupeluk erat dirimu menjalani dunia.

Hari-hariku menjadi ruang jeda,  
Belajar memahami isyarat tanpa suara,  
Lewat lampu yang kau tatap penuh asa,  
Dan tawa tanpa sebab yang tak kupaksa.

Mereka bilang hidupku penuh duka,  
Tapi tak tahu ada cahaya yang kau bawa,  
Dalam bisik lirih dan getar jemarimu yang penuh makna,  
Ada cinta yang tak butuh kata-kata.

Wajahku tak selalu kau sentuh mesra,  
Namun jiwaku Kau bisiki tiap masa,  
Tatapan dua detik itu luar biasa,  
Puisi diam yang tak bisa ditulis siapa saja.

Tiap hari kita bertemu jadwal yang sama,  
Menunggu terapi dalam ruang yang senyap dan lama,  
Mereka sebut aku ibu kuat penuh cinta,  
Padahal hatiku sering retak di tiap malam yang lara.

Kau tak berdiri di atas panggung megah dan nyata,  
Tapi sabarmu menaklukkan dunia yang fana,  
Aku belajar bahwa berani bukan soal bicara,  
Melainkan diam yang tetap terus mencoba.

Bukan marah yang kuarahkan pada semesta,  
Hanya ingin waktu memberi sedikit jeda,

Agar prosesmu tak diukur rata-rata,  
Dan hidupmu tak dibaca sebagai cela.

Ada hari saat aku ingin rehat sejenak saja,  
Dan bermimpi kau panggil "Ibu" dengan suara,  
Tanpa mengulang kata, tanpa gangguan yang sama,  
Namun hari lainnya aku bangga, saat sendok kau genggam tanpa cela.

Langkah kecilmu adalah revolusi cinta,  
Pelukanmu adalah piala tanpa upacara,  
Tawamu meski sebentar, meski sederhana,  
Adalah nyanyian langit yang hanya bisa kudengar dengan jiwa.

Mereka punya anak jadi insinyur dan sarjana,  
Aku punya Kau, Sang guru tanpa gelar dan nama,  
Yang mengajarku makna manusia seutuhnya,  
Tanpa logika, tanpa syarat, hanya rasa.

Kediri, 15 April 2025

### **Bionarasi**

Isrofatul Hidayati adalah guru di salah satu SMK Negeri di kabupaten Kediri Jawa Timur. Ia menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Surabaya dan melanjutkan S2 pada jurusan yang sama di Universitas Sebelas Maret Solo. Penulis menekuni bidang penulisan sejak 2015 dengan tulisan awal sebuah artikel dimuat di majalah media provinsi Jawa Timur dan sampai saat ini menjadi kontributor penulis artikel aktif di sana. Penulis sudah menerbitkan banyak buku pelajaran, LKS, buku antologi, dan buku aktivitas. Penulis juga pernah mendapatkan penghargaan juara 1 lomba artikel dalam rangka HUT DWP Cabdin Wilayah Kediri Tahun 2024. Selain itu juga menjadi juara 3 dalam lomba digital media competition dalam rangka HGN tahun 2021 Kab Kediri. Penulis bisa dihubungi lewat akun Fb @isrofatul Hidayati dan akun instagram @isrofatul Hidayati